



PENGARUH WARNA TERHADAP KEMAMPUAN MENINGAT

Dewi Suswati Kamal¹, Syaiful Islam Syarif², Silvani Pabontong³, Azzahra Khaira Annisa⁴, Miftahul Khaer⁵, Andi Hardyanti⁶, Putri Sari⁷

^{1,2,3}Fakultas Psikologi, Universitas Negeri Makassar. Indonesia

Email: 1dewi_kamal@rocketmail.com, 2syaifulislam347@gmail.com,
3silvanipbntong@gmail.com, 4azzahraannisa904@gmail.com,
5miftahulkhaer0001@gmail.com, 6andihardyantir22@gmail.com,
794putrisari@gmail.com

Abstract. Attention to certain objects can be influenced by several factors, such as interest in the object or the presence of striking stimuli in terms of size, color, or shape. This study aims to determine whether color truly affects an individual's memory ability. The subjects in this study were 30 students from the Faculty of Psychology, Universitas Negeri Makassar. The instrument used was personal data that had previously been shown to the subjects, with several words randomly removed. The results of the study indicate that there is a difference in recall ability between colored objects and plain (black-and-white) objects.

Keywords: *Attention, Color, Memory, Visual Perception*

Abstrak. Pemberian perhatian kepada objek tertentu terdapat hal-hal yang dapat memengaruhi fokus individu ialah ketertarikan terhadap objek atau terdapat rangsang yang menyolok baik ukuran, warna ataupun bentuk. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui apakah benar bahwa warna dapat memengaruhi kemampuan mengingat individu. Subjek dalam penelitian ini berjumlah 30 orang, yang merupakan mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Negeri Makassar. Instrumen dalam penelitian ini adalah data diri yang sebelumnya telah diperlihatkan pada subjek tetapi dihilangkan beberapa kata secara acak. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat perbedaan pemberian warna pada objek yang akan diingat daripada objek yang polos (hitam-putih).

Kata kunci: *Daya Ingat, Perhatian, Persepsi Visual, Warna*

Pendahuluan

Myers (2012) mengemukakan bahwa memori merupakan alat yang digunakan untuk menyimpan berbagai macam informasi dan menjadi tempat penyimpanan bagi pikiran manusia. Terdapat berbagai macam faktor yang dapat memengaruhi agar informasi yang diterima oleh indra dapat bertahan lama dan digunakan ketika individu membutuhkannya. Salah satu faktor yang dapat membantu individu dalam mengingat objek atau informasi lebih lama adalah dengan memberikan perhatian pada objek tersebut. Pemberian perhatian kepada objek tertentu dapat dipengaruhi oleh berbagai hal yang memengaruhi fokus individu, seperti ketertarikan terhadap objek atau adanya rangsang yang menyolok, baik dari segi ukuran, warna, maupun bentuk.

Dalam penelitian ini, peneliti tertarik untuk menggali pengaruh pemberian warna terhadap kemampuan mengingat atau memori individu. Warna telah dikenal oleh manusia sejak lama. Warna pertama kali diperkenalkan oleh Sir Isaac Newton melalui eksperimennya dengan pemantulan cahaya putih menggunakan prisma pada tahun 1666. Penggunaan warna dalam kehidupan sehari-hari dapat ditemukan hampir di setiap objek. Warna juga mampu memberikan dampak psikologis bagi individu. Beberapa artikel mengungkapkan bahwa warna memiliki berbagai fungsi dalam kehidupan sehari-hari, seperti meningkatkan konsentrasi, menambah nafsu makan, memberikan semangat, dan lain sebagainya.

Sebelum melakukan penelitian ini, peneliti juga menelaah beberapa penelitian terdahulu yang membuktikan adanya pengaruh warna terhadap memori. Salah satunya adalah penelitian oleh Cabal (2005) yang meneliti pengaruh warna terhadap memori jangka pendek antara pria dan wanita. Selain itu, berdasarkan hasil observasi, individu cenderung lebih menyukai tulisan berwarna dibandingkan dengan tinta hitam polos, karena dinilai lebih mudah untuk diingat. Oleh karena itu, peneliti berusaha membuktikan pengaruh ketertarikan terhadap objek dan adanya rangsangan yang menyolok, dalam hal ini warna, terhadap kemampuan kerja memori pada individu.

Metode

Penelitian ini merupakan penelitian kuasi-eksperimen dengan menggunakan desain *The One Shot Case Study*. Penelitian bertujuan untuk mengetahui pengaruh pemberian warna terhadap kemampuan memori individu. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah warna, sedangkan variabel terikat adalah memori.

Memori dalam penelitian ini didefinisikan sebagai salah satu aspek kognitif yang diukur menggunakan instrumen dalam bentuk data diri, di mana sebagian katanya dihilangkan secara acak. Adapun warna dipahami sebagai objek yang dapat terlihat melalui sistem penglihatan maupun dari sumber cahaya (Heerwagen, 2004).

Subjek dalam penelitian ini adalah 30 mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Negeri Makassar. Subjek dibagi menjadi dua kelompok eksperimen, masing-masing terdiri atas 15 orang. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah simple random sampling, karena populasi penelitian bersifat homogen dan tidak terlalu besar.

Instrumen penelitian berupa data diri yang telah diperlihatkan sebelumnya kepada subjek, namun telah dihilangkan sebanyak 11 kata secara acak. Subjek diminta untuk mengingat dan mengisi kembali bagian yang hilang tersebut. Data yang diperoleh dianalisis menggunakan *Independent Sample T-Test* dengan bantuan program SPSS untuk melihat perbedaan kemampuan memori antara kelompok yang diberi stimulus warna dan kelompok dengan stimulus hitam-putih.

Tahapan pelaksanaan eksperimen dilakukan secara sistematis. Peneliti menyiapkan ruangan praktikum dan peralatan yang diperlukan seperti LCD serta lembar instrumen. Setelah subjek memasuki ruangan, peneliti memberikan instruksi bahwa subjek akan diminta memperhatikan slide berisi foto dan data diri dalam waktu tertentu, kemudian mengisi formulir terkait informasi tersebut. Slide ditampilkan selama dua menit, lalu ditutup dan subjek diberikan form yang berisi data diri dengan beberapa bagian kata yang hilang. Setelah waktu pengisian selesai, form dikumpulkan kembali dan subjek diberikan instruksi penutup.

Hasil

1. Deskripsi Subjek Penelitian

Dewi Suswati Kamal, Syaiful Islam Syarif, Silvani Pabontong, Azzahra Khaira Annisa, Miftahul Khaer, Andi Hardyanti, Putri Sari/Pengaruh Warna...

Subjek dalam penelitian ini adalah mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Negeri Makassar dari angkatan 2011, 2012, dan 2013, dengan mayoritas berasal dari angkatan 2012. Jumlah total subjek sebanyak 30 orang, terdiri dari 24 perempuan dan 6 laki-laki. Rinciannya adalah 27 mahasiswa dari angkatan 2012, satu dari angkatan 2011, dan satu dari angkatan 2013. Subjek dibagi menjadi dua kelompok, masing-masing terdiri dari 15 orang yang menerima perlakuan berbeda.

2. Pencatatan Hasil

Pengumpulan data dilakukan melalui pengamatan terhadap kemampuan mengingat subjek setelah melihat foto dan data diri yang ditampilkan dalam dua kondisi: berwarna dan polos (hitam-putih). Hasil pencatatan menunjukkan nilai kemampuan mengingat dalam dua kelompok yaitu kelompok Berwarna memiliki skor antara 1 hingga 7, dengan sebagian besar nilai berada di rentang 4 sampai 5. Sedangkan, kelompok Polos (Hitam-Putih) memiliki skor antara 3 hingga 8, dengan nilai dominan pada angka 5 dan 6.

Tabel 1. Rata-rata dan Standar Deviasi Skor Memori per Kelompok

Kelompok	N	Rata-rata	Standar Deviasi	Minimum	Maximum
Berwarna	15	3,87	1,68	1	7
Hitam-Putih	15	5,13	1,36	3	8

3. Pengolahan Data

a. Uji Asumsi

Sebelum melakukan uji hipotesis, dilakukan uji normalitas dan homogenitas untuk memastikan bahwa data memenuhi syarat untuk analisis parametrik. Uji normalitas menggunakan *Kolmogorov-Smirnov* menghasilkan nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* sebesar 0,598 untuk kelompok berwarna dan 0,549 untuk kelompok hitam-putih. Karena nilai p pada kedua kelompok lebih besar dari 0,05, maka data dikategorikan berdistribusi normal.

Tabel 2. Uji Normalitas *Kolmogorov-Smirnov*

Kelompok	Asymp. Sig. (2-tailed)	Distribusi
Berwarna	0,598	Normal
Hitam-Putih	0,549	Normal

Selanjutnya, uji homogenitas dengan *Levene's Test* menunjukkan bahwa nilai signifikansi adalah 0,470, lebih besar dari 0,05, sehingga data dari kedua kelompok dinyatakan homogen.

Tabel 3. Uji Homogenitas (*Levene's Test*)

F	Sig.	Kesimpulan
0,535	0,470	Homogen

b. Uji Hipotesis

Uji hipotesis dilakukan menggunakan Independent Sample T-Test untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan yang signifikan antara skor memori pada kelompok berwarna dan kelompok hitam-putih. Hasil analisis menunjukkan nilai $t = -2,269$ dan $p = 0,031$ ($p < 0,05$), yang berarti terdapat perbedaan signifikan antara kedua kelompok.

Tabel 4. *Independent Sample T-Test*

Kelompok	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference
Equal Variance Assumed	-2,269	28	0,031	-1,267
Equal Variance Not Assumed	-2,269	26,776	0,032	-1,267

4. Interpretasi

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kelompok yang menerima stimulus visual berupa gambar hitam-putih memiliki kemampuan memori yang lebih tinggi secara signifikan dibandingkan dengan kelompok yang melihat gambar berwarna. Hal ini memberikan gambaran bahwa warna tidak selalu meningkatkan daya ingat, dan bahkan dalam beberapa kasus dapat mengganggu fokus perhatian yang diperlukan dalam proses pengingatan informasi.

Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan adanya perbedaan signifikan antara kemampuan mengingat objek berwarna dan objek polos (hitam-putih), dengan nilai probabilitas Sig. (2-tailed) sebesar 0,031, yang lebih kecil dari tingkat signifikansi $\alpha = 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa hipotesis diterima, yakni terdapat pengaruh perbedaan warna terhadap kemampuan memori individu.

Temuan ini sejalan dengan pendapat Birren (1950) yang menyatakan bahwa warna dapat meningkatkan sensitivitas individu. Birren juga menjelaskan bahwa warna-warna hangat seperti kuning dan merah mampu meningkatkan arousal lebih besar dibandingkan dengan warna-warna tenang (cool colors), yang berdampak pada peningkatan perhatian dan kewaspadaan terhadap objek yang diamati.

Penelitian ini juga memperkuat hasil Wurm (1993) yang menyatakan bahwa kehadiran warna membantu individu lebih mudah mengingat nama objek yang dikenai warna. Dalam konteks penelitian ini, subjek lebih mudah mengingat informasi pada foto dan data diri berwarna dibandingkan dengan yang polos (hitam-putih), karena adanya stimulus visual tambahan yang menarik perhatian. Lebih lanjut, Burt (2002) menyatakan bahwa penggunaan warna dalam berbagai konteks dapat meningkatkan kemampuan individu dalam mengingat informasi. Warna menjadi elemen penting dalam memperkuat daya tarik visual sehingga informasi yang disampaikan melalui stimulus berwarna lebih mudah tertanam dalam memori jangka pendek.

Kesimpulan

Penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan kemampuan mengingat antara subjek yang diberi stimulus objek berwarna dan objek polos (hitam-putih), ditunjukkan oleh nilai probabilitas Sig. (2-tailed) = 0,031 yang lebih kecil dari tingkat kepercayaan $\alpha = 0,05$. Artinya, hipotesis diterima—warna berpengaruh terhadap kemampuan memori individu.

Saran/Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian, peneliti merekomendasikan beberapa hal untuk pengembangan penelitian selanjutnya:

Dewi Suswati Kamal, Syaiful Islam Syarif, Silvani Pabontong, Azzahra Khaira Annisa, Miftahul Khaer, Andi Hardyanti, Putri Sari/Pengaruh Warna...

1. Melakukan persiapan yang lebih matang, termasuk simulasi sebelum pelaksanaan eksperimen.
2. Menggunakan referensi yang lebih relevan dan terkini agar mendukung pencapaian tujuan penelitian secara optimal.
3. Melakukan kontrol yang lebih ketat terhadap subjek penelitian untuk meminimalkan pengaruh variabel luar yang dapat mengganggu validitas hasil.

UNTUK DIREVIEW

Daftar Pustaka

- Birren, F. (1950). *Color psychology and color therapy: A factual study of the influence of color on human life*. McGraw-Hill.
- Burt, J. S. (2002). Why do some pictures name better than others? *Behavior Research Methods, Instruments, & Computers*, 34(4), 481–486. <https://doi.org/10.3758/BF03195477>
- Cabal, M. (2005). Pengaruh warna terhadap memori jangka pendek antara pria dan wanita. [Tesis tidak diterbitkan]. Universitas Indonesia.
- Heerwagen, J. H. (2004). Psychological value of space. In S. R. Kellert, J. H. Heerwagen, & M. L. Mador (Eds.), *Biophilic design: The theory, science and practice of bringing buildings to life* (pp. 75–79). John Wiley & Sons.
- Myers, D. G. (2012). *Exploring psychology* (9th ed.). Worth Publishers.
- Wurm, L. H., Legge, G. E., Isenberg, L. M., & Luebker, A. (1993). Color improves object recognition in normal and low vision. *Journal of Experimental Psychology: Human Perception and Performance*, 19(4), 899–911. <https://doi.org/10.1037/0096-1523.19.4.899>